

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Cafe Wong Paiton Bromo, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis diagram matriks SWOT, Cafe Wong Paiton berada pada Kuadran I dengan nilai (X;Y) sebesar (1,97; 0,63), yang menunjukkan bahwa cafe ini berada dalam posisi strategis untuk menerapkan strategi agresif. Strategi agresif merupakan pendekatan yang memanfaatkan kekuatan internal untuk merebut dan mengoptimalkan peluang eksternal. Hal ini mengindikasikan bahwa Cafe Wong Paiton memiliki keunggulan internal yang cukup kuat dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menghadapi peluang yang ada di pasar. Dengan demikian, penerapan strategi ini diharapkan mampu meningkatkan volume penjualan serta mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.
2. Cafe Wong Paiton dalam matriks Internal-Eksternal berada pada Kuadran I dengan nilai (X; Y) sebesar (3,31; 3,25), yang menunjukkan bahwa saat ini berada pada posisi grow and build. Posisi ini menggambarkan bahwa Cafe Wong Paiton sedang berada dalam tahap pertumbuhan, baik dari segi penjualan, aset, maupun keuntungan. Untuk mempertahankan dan mempercepat pertumbuhan tersebut, strategi yang dapat diterapkan meliputi pengembangan produk baru,

peningkatan kualitas produk atau jasa, serta perluasan akses ke pasar yang lebih luas.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pemilik Cafe Wong Paiton untuk menjaga kestabilan pendapatan. Pertama, penting untuk mempertahankan kualitas produk dan layanan agar pelanggan merasa puas dan termotivasi untuk datang kembali. Kedua, Cafe Wong paiton sebaiknya proaktif dalam memanfaatkan setiap peluang yang ada di pasar. Terakhir, fasilitas yang saat ini tersedia harus terus dijaga kualitasnya demi kenyamanan pelanggan, sehingga kafe ini dapat terus bertahan dan mengalami perkembangan yang positif.